

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI  
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**  
Nur Arif  
17601241090

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

# **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

Oleh:  
Nur Arif  
17601241090

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini dengan total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berjumlah 30 responden. Uji validitas menggunakan *corelasi product moment*. Butir soal sejumlah 30 butir pernyataan, Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yang terbagi dalam 5 kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut: sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasi sedang, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

*Kata kunci: Motivasi, ekstrakurikuler, bola voli*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Arif  
Nim : 17601241090  
Progam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan  
ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

yang menyatakan



Nur Arif  
NIM 17601241090

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

### **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

Disusun Oleh :

Nur Arif

NIM 17601241090

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas.,M.Or.  
NIP. 19820711 200812 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI  
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

Disusun Oleh :

Nur Arif  
NIM 17601241090

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 15 Juli 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/ Pembimbing		27/07 2022
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		25 / 2022
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		26 / 2022

Yogyakarta, Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO

“Banyak Kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari  
betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

## **PERSEMBAHAN**

Seiring doa dan juga rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya mempersembahkan karya penelitian ini untuk

1. Kedua orang tua saya, Bapak Doel Sohim dan ibu Tarmiah yang dengan segenap jiwa dan raga telah merawat dan membesarkan saya. Tak lupa juga selalu mendidik dan membimbing saya untuk menjadi orang yang berguna orang yang selalu menebarkan kebaikan dalam hidup. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, kerja keras untuk mencukupi kebutuhan saya dalam belajar serta motivasi hidup dan doa orang tua yang selalu mengiringi saya.
2. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada saya dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

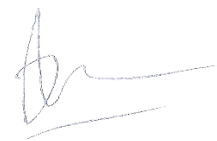
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi peserta didik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sujarwo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS dan selaku validator instrumen penelitian TAS yang telah banyak memberikan semangat, masukan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Bapak. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga dan selaku pembimbing akademik, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Yuyun Ari wibowo, S.Pd.Jas., M.or. selaku penguji utama dalam sidang TAS yang telah memberi semangat, dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian TAS ini.

5. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.or. selaku Sekretaris penguji dalam sidang TAS yang telah member semangat, masukan, dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian TAS ini
6. Bapak Drs. Sukisno, M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Purworejo yang telah mengizinkan untuk uji instrumen penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo.
7. Ibu Dra. Elisabet Pancawati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Purworejo yang telah mengizinkan untuk mengambil data penelitian di SMK Negeri 2 Purworejo.
8. Peserta didik SMA Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2021/2022 peserta ekstrakurikuler bola voli yang telah bersedia menjadi responden uji coba instrumen penelitian.
9. Peserta SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2021/2022 peserta ekstrakurikuler bola voli yang telah bersedia menjadi responden penelitian.  
Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Penulis,



Nur Arif  
NIM. 17601241090

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi Penelitian .....	30

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Konsultasi Ahli (Expert Judgement) .....	35
G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo .....	22
Tabel 2. Daftar Jumlah Responden .....	31
Tabel 3. Penskoran dengan Skala Likert .....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	33
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	39
Tabel 6. Perhitungan Kategori .....	41
Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo .....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.....	44
Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikulerbola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik.....	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik.....	46
Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik .....	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.....	45
Gambar 2. Histogram Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik.....	47
Gambar 3. Histogram Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan.....	59
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 6. Surat Permohonan <i>expert Judgement</i> .....	64
Lampiran 7. Surat Keterangan <i>expert judgement</i> .....	65
Lampiran 8. Angket Uji Coba.....	66
Lampiran 9. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen.....	70
Lampiran 10. Hasil SPSS Uji Coba Intrumen.....	71
Lampiran 11. R Tabel.....	74
Lampiran 12. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 13. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 14. Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 15. Data Penelitian.....	80
Lampiran 16. Frekuensi Data .....	82
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian. ....	86

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental spiritual sosial), dan pembiasaan pola hidup yang sehat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. pendidikan jamani akan memperoleh berbagai ungkapan yang sangat erat kaitannya dengan kepribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerakan manusia.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, dan emosional dalam rangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 6). Lutan (2000: 15) menyatakan bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Kaitannya peserta didik dengan aspek emosional sangatlah penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu faktor motivasi yang akan mendasari peserta didik untuk melakukan kegiatan

belajar. Faktor motivasi ini termasuk dalam kecerdasan emosional, kecerdasan emosional peserta didik pada usia remaja yaitu usia 15-17 tahun dapat dikatakan labil dalam usia ini peserta didik masih mencari jati dirinya agar peserta didik tersebut mampu mengenali sifat dan karakternya sendiri. Tanpa adanya motivasi yang kuat, peserta didik akan kurang bersemangat dalam proses belajar sehingga motivasi ini sangat penting sebagai bentuk dorongan peserta didik baik motivasi yang bersifat dari dalam diri peserta didik maupun dari luar. Motivasi juga mempengaruhi bagaimana usaha dan keinginan untuk memahami materi pada saat proses pembelajaran dan latihan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan agar keterampilan yang dimiliki peserta didik dapat berkembang menjadi lebih baik.

Era globalisasi menuntut agar dapat melakukan kegiatan olahraga, karena dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Salah satu kegiatan olahraga yang cukup diminati oleh

masyarakat sekitar kita yaitu olahraga bola voli. Olahraga bola voli membutuhkan keterampilan yang khusus bagi peminatnya. Untuk dapat bermain bola voli dengan maksimal dibutuhkan juga motivasi yang tinggi. Di daerah Purworejo permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak diminati, bahkan bisa dikatakan sebagai olahraga favorit. Sebagian besar masyarakat Purworejo mengetahui bahkan memainkan permainan bola voli mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Pemerintah setempat sering menyelenggarakan kejuaraan permainan bola voli yang diikuti oleh berbagai klub guna mempererat persatuan dan kesatuan antar warganya, selain itu dengan diadakannya kejuaraan permainan bola voli diharapkan akan memotivasi masyarakat untuk rajin berolahraga supaya memiliki tubuh yang sehat.

Permainan bola voli di Kabupaten Purworejo juga menjadi salah satu cabang olahraga ekstrakurikuler yang diadakan di setiap SMA/SMK. Permainan bola voli sering diikutsertakan dalam Pekan olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Namun tidak semua SMA/SMK mengikuti kejuaraan tersebut, bagi SMA/SMK yang memiliki antusias tinggi terhadap kejuaraan tersebut sering mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sebaliknya bagi SMA/SMK yang tidak memiliki ketertarikan pada permainan bola voli biasanya tidak mencantumkan permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005 : 291). Kegiatan

ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti ataupun program khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin, keberanian, tolong menolong, kerjasama, pembinaan hidup sehat, keterampilan, dan percaya diri sendiri.

SMK Negeri 2 Purworejo merupakan salah satu SMK favorit yang ada di kabupaten purworejo tidak jarang SMK ini mengikutsertakan peserta didiknya dalam Pekan olahraga Pelajar Daerah (POPDA) pada cabang olahraga khususnya pada cabang permainan bola voli. Oleh sebab itu SMK ini secara rutin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli setiap minggunya untuk mengasah ketrampilan dan memfasilitasi peserta didiknya dalam berlatih permainan bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan seminggu 2 kali pada hari Senin, Kamis setiap pukul 15.00. WIB. Ekstrakurikuler bola voli ini dilatih oleh guru penjas SMK N 2 Purworejo sendiri. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo tercatat ada 30 Peserta yaitu terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan. Berdasarkan wawancara dengan pelatih mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo

masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu mengenai partisipasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang awalnya tinggi, tetapi seiring berjalannya waktu tingkat partisipasi peserta didik semakin menurun. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kelancaran dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang di peroleh. Permasalahan lain dalam hal prestasi bola voli di SMK Negeri 2 purworejo selama 4 tahun terakhir masih belum optimal.

Peserta didik akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada dorongan dalam dirinya. Dorongan yang ada pada peserta didik bisa saja disebabkan oleh faktor dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambah (*plus*) atau karena peserta didik ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya, atau banyak hal lain yang mendorong mereka memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (peserta didik) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat peserta didik dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, peserta didik tersebut memiliki tujuan

yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah peserta didik akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, peserta didik ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri peserta didik. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Melalui survei motivasi peserta didik dan pengambilan data menggunakan angket tertutup diharapkan dapat mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berhubungan dengan motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Purworejo diantaranya:

1. Belum diketahuinya Motivasi peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.
2. Prestasi Bola Voli di SMK Negeri 2 Purworejo belum optimal.
3. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler

bola voli di SMK N 2 Purworejo belum diketahui.

4. Tingkat partisipasi peserta didik yang tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi, agar masalah yang ingin diteliti lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Purworejo, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli.
- b. Bagi pendamping ekstrakurikuler, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi seberapa besar motivasi peserta didiknya.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengikuti ekstrakurikuler dan mencapai prestasi yang maksimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

Tingkah laku seseorang pada dasarnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan. Seseorang melakukan sebuah perbuatan atau tindakan, selalu didasarkan dan ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri sendiri dan dipengaruhi oleh apa yang dipikirkannya. Faktor dalam diri sendiri ikut menentukan perbuatannya, sedangkan faktor dari luar dapat memperbesar atau memperkecil motif seseorang. Istilah motivasi mengacu pada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi. Menurut Sardiman (2014: 73) Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism, yang menyebabkan organism itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif. Menurut Danim (2004: 2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Menurut Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku, dorongan ini ada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dorongan dalam dirinya.

menurut Sardiman (2014: 73) motivasi adalah perubahan energy yang ada pada diri seseorang, ditandai dengan munculnya sebuah *'feeling'* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Dimiyati (2006: 42) "motivasi adalah tenaga yang menggerakkan aktivitas seseorang". Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung pasti akan tertarik perhatiannya maka dari itu akan timbul rasa motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Menurut Hamalik (2008: 158) motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang (pribadi seseorang) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang akan menyebabkan perubahan perilaku tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat diartikan juga sebagai energi penggerak dalam diri seseorang, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang, maka ia tidak dapat melakukan aktivitas dengan bersungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah jika tujuan yang akan dicapai itu jelas. Motivasi juga termasuk proses psikologi, yang timbulnya diarahkan pada tindakan-tindakan sadar yang diarahkan pada suatu tujuan. Baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu faktor instrinsik (dari dalam diri), contohnya kebutuhan, harapan, minat, sedangkan faktor

ekstrinsik (dari luar diri), contohnya keluarga lingkungan dan segala sesuatu yang ada disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasi yang dimiliki.

Motivasi mendorong timbulnya perilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku. Jadi, fungsi motivasi itu ialah:

- 1) Mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya untuk mengarahkan perbuatan terhadap suatu pencapaian atau tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan untuk diselesaikan (Hamalik 2002: 175).

### **1. Macam-macam Motivasi**

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari dalam diri sendiri (intrinsik), dan dapat juga datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga seseorang tersebut bergerak untuk mengerjakan sesuatu yang ditargetkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).

#### **1) Motivasi Instrinsik**

Menurut Gunarsa (2004: 50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi

dalam pembahasan ini akan sangat erat dikaitkan dengan kegiatan belajarpeserta didik. Syah (2012: 153) dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan motivasi intrinsik sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Secara spesifik beberapa ahli menjabarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau peserta didik yang belajar. Menurut Gunarsa (2004: 103) kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang dengan demikian kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi yang ada pada diri seseorang.

Motivasi akan semakin tinggi apabila didukung dengan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut dalam hal ini tidak selalu berupa pencapaian prestasi. Bahkan dalam kegiatan sehari-hari seperti makan, berolahraga, dan bekerja juga memiliki pendorong yang ada dalam diri seseorang. Seseorang menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan akan suatu hal tertentu. Kebutuhan tersebut akan menimbulkan dorongan dan niat untuk melakukan suatu perbuatan. Kebutuhan juga dipandang sebagai suatu kekurangan yang menyebabkan seseorang bertindak, berperilaku. Menurut Gunarsa (2004: 47), kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, oksigen dan aktivitas seksual.

Sedangkan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan psikologis seperti kebutuhan rasa aman, kasih sayang dan aktualisasi diri. Pada hakikatnya manusia pasti memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang studi yang tepat akan disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan menambah motivasinya. Motivasi akan menentukan seseorang dalam proses berlatih melatih. Dalam cabang permainan bola voli apabila seseorang memiliki dorongan untuk melakukan olahraga bola voli, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mempunyai motivasi terhadap cabang permainan olahraga bola voli. Seseorang melakukan tindakan pasti dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan setiap tindakan pasti didasari dengan sebuah alasan atau tujuan. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu.

Menurut Danarjati (2013: 81-82), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

a. Kebutuhan (*need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b. Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

### c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Gunarsa (2004: 51) motivasi ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Menurut Sugihartono (2007: 76) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. “Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya” (Gunarsa, 2004: 51). Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang membuat manusia untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu tersebut.

Suatu tingkah laku yang ditampilkan seorang atlet juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga serta lingkungan sosial budaya tempat ia berada (Gunarsa, 2004: 27). Artinya, apabila faktor keluarga serta nilai-nilai sosial budaya yang ada di lingkungan sekitar mendukung, maka seorang atlet akan termotivasi untuk tetap mengembangkan bakatnya agar tujuan yang ingin dicapai atlet tersebut dapat tercapai. Sebaliknya jika faktor keluarga tersebut tidak mendukung dan berdampak buruk terhadap kepribadian atlet maka penampilan atlet akan terpengaruh. Lingkungan yang nyaman juga sangat mempengaruhi atlet untuk mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik dan

berprestasi. Lingkungan disini termasuk keadaan sekitar tempat tinggal atlet tersebut, lingkungan latihan dan lingkungan sosial antara seorang atlet dengan atlet lain dan dapat menciptakan suatu suasana yang beragam dari menyenangkan sampai tidak menyenangkan.

Danarjati (2013: 82-83), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

a. Dorongan Keluarga

Menurut Suharno dan Retnoningsih, (2005: 234) keluarga adalah orang seisi rumah. keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Yang menjadi tanggungan atau satuan keakraban yang sangat mendasar di masyarakat. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga. Dalam hal ini pengaruh keluarga misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan memberi dukungannya terhadap anak. Serta motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan budaya atau masyarakat. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 30) lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang berada di luar diri individu. Masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh

tersebut terjadi karena adanya keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat tersebut akan menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika peserta didik mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, terlebih lagi jika tidak bijak dalam mengatur waktu. Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik, begitu pula sebaliknya.

c. Imbalan

Seorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

## **2. Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli adalah permainan yang kompleks yang tidak semua orang dapat melakukannya. Dikarenakan dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan yang baik untuk dapat bermain bola voli secara efektif (Ahmadi, 2007: 20). Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk ( 2004: 20 ), teknik yang ada dalam permainan bola voli yaitu: passing atas, passing bawah, servis, smash dan bendungan atau

block. Untuk dapat menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi.

Berikut ini adalah pengertian dari teknik-teknik dasar permainan bola voliantara lain : servis, *passing*, *smash* dan *block*.

#### 1. Servis

Menurut Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

#### 2. *Passing*

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Ahmadi, 2007: 22). Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

##### a. *Passing* atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45

derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Menurut Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

b. *Passing* bawah

Cara melakukan teknik *passing* bawah yaitu berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk, pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan. Menurut Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain:

1. untuk penerimaan servis,
2. untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan,
3. untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola daripantulan net,
4. untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan,
5. untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

*Passing* dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.

c. Smash

Smash atau spike merupakan pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik tajam. Menurut Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan bentuk serangan kepada tim lawan digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

d. Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya Skill atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau smash lawan. Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu

(kecuali di dalam block). Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakkan. (Ahmadi, 2007: 30).

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap peserta didik di dalam sekolahan, dan dilaksanakan di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pasti ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan supaya peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan swadaya dari pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Depdiknas (2003: 16), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan-kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu. Menurut Suryobroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya

olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002: 154-155), tujuan ekstrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran peserta didik dalam berolahraga, meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Sedangkan ekstrakurikuler bola voli berarti adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran peserta didik dalam berolahraga khususnya bola voli. Di samping untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli di luar mata pelajaran pendidikan jasmani, adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga bertujuan agar peserta didik dapat memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

#### **4. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Purworejo**

SMK Negeri 2 Purworejo adalah salah satu lembaga pendidikan yang peduli terhadap olahraga terutama pada olahraga bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan 1-2 kali dalam seminggu,

dilaksanakan setiap hari senin dan kamis dengan lama latihan selama 120 menit. Dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo cukup didukung sarana dan prasarana berupa lapangan bola voli outdoor, 10 buah bola voli standar, dan 2 buah net. SMK Negeri 2 Purworejo sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam event perlombaan Kabupaten Purworejo khususnya bola voli. Prestasi bola voli di SMK Negeri 2 purworejo dalam periode 4 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Prestasi bola voli SMK Negeri 2 Purworejo 4 tahun terakhir**

No.	Kejuaraan	Prestasi
1.	STAINU Competition 2020	Juara 3
3.	Smezka cup 2019	Juara 3
4.	Piala Rektor UMP 2019	Juara 4

## **5. Hakikat Anak SMA Sederajat**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 14), Pendidikan Menengah adalah :

- a. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- d. Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah.

Remaja merupakan suatu tahap perkembangan kognitif yang dimulai pada usia kira-kira 11 atau 12 tahun hingga pada usia dewasa. Masa remaja (12-22 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. Masa remaja sebagai periode tertentu dari kehidupan manusia merupakan suatu konsep yang relatif baru dalam kajian psikologi. Perilaku dan pribadi siswa SMA sederajat sudah memasuki masa remaja. Hal ini dijelaskan lebih lanjut bahwa rentangan masa remaja itu berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-22 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang. Masa remaja terbagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal (usia 11-13 tahun sampai 14-15 tahun) dan masa remaja akhir (usia 14-16 tahun sampai 18-22 tahun). Dengan demikian peserta didik SMA/SMK yang dijadikan subjek penelitian penulis termasuk dalam golongan masa remaja akhir.

Beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA adalah anak usia 12-22 tahun dimana dalam fase tersebut anak sering disebut dengan masa pencarian jati diri menuju fase kehidupan dewasa. Peserta didik SMA tergolong dalam kategori dimana dalam masa remaja usia sekolah menengah yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dimana usia tersebut menjadi proses pematangan mental sosial dan fisik. Usia remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Ia tidak mau dipanggil anak karena fisiknya yang sudah tumbuh besar seperti orang dewasa dan disebut dewasapun mereka belum termasuk di dalamnya karena

pematangan fisik dan psikis yang belum matang seperti orang dewasa.

## **6. Karakteristik peserta didik Tingkat SMA**

Menurut Desmita (2010: 37), masa remaja dapat ditandai dengan sejumlah karakteristik, yaitu :

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
4. Mencari kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
7. Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja mempunyai berbagai macam ciri pada masa ini disebut sebagai fase yang sangat unik. Secara umum ciri-ciri remaja menurut Zulkifli (2005: 65), adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, terlihat pada tungkai, tangan dan otot-otot tubuh berkembang pesat.
- b. Perkembangan seksual, seperti pada laki-laki alat reproduksi sperma mulai memproduksi dan wanita mulai sudah mendapatkan menstruasi.
- c. Cara berfikir kausalitas yaitu menyangkut hubungan sebab akibat (berfikir kritis).
- d. Emosi yang meluap-luap
- e. Mulai tertarik pada lawan jenis.
- f. Menarik perhatian lingkungan, seperti berusaha mendapatkan status dan peranan dalam suatu perkumpulan.
- g. Terkait dengan kelompoknya.

Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang sangat mencolok yang dialami oleh setiap remaja adalah dari segi perkembangan fisik maupun psikologis. Berdasarkan perkembangan yang dialami oleh remaja, diketahui terdapat beberapa perbedaan perkembangan yang dialami antara remaja putra dan putri memiliki perkembangan yang berbeda.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Lian Hestri Suri Yekti (2016) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa

besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Dengan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan pada kategori sangat rendah 15%, kategori rendah 15%, kategori sedang 40%, kategori tinggi 25%, kategori sangat tinggi 5%.

2. Penelitian oleh Heni Supriyanti (2015) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolombo Sleman. Dengan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian ini menunjukkan pada kategori sangat rendah 7%, kategori rendah 30%, kategori sedang 7%, kategori tinggi 36%, kategori sangat tinggi 20%.
3. Penelitian dilakukan oleh Ageng Darmawan (2010) dengan judul “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan pada kategori sedang yaitu sebesar 40,35% , 38,60% kategori tinggi, dan 15,79% kategori rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Untuk itu maka sekolah serta guru atau pelatih harus memperhatikan dan meningkatkan kualitas program-program ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler bola voli. Tantangan untuk sekolah juga khususnya dari sisi

sarana dan prasarana serta guru atau pelatihnya agar peserta didik ikut dalam kegiatan sekolah tersebut dan diharapkan dapat menghasilkan sebuah prestasi dengan adanya ekstrakurikuler bola voli mengingat persaingan dari sekolah lain yang ada di Purworejo. Perlu adanya motivasi agar peserta didik berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar). Motivasi instrinsik yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam dengan tujuan tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar seorang individu dengan tujuan tertentu.

Motivasi juga sangat diperlukan karena sebagai penggerak untuk meraih tujuan. Untuk membangun motivasi diperlukan semangat yang tinggi tanamkan pada diri sendiri untuk selalu bersemangat saat akan mengerjakan sesuatu misal saat ingin berangkat latihan bola voli sudah mempersiapkan peralatan untuk latihan dan hadir tepat waktu. Motivasi yang kuat dapat dibangun melalui interaksi sosial yang positif dan menjauhi teman yang berperilaku negatif, dekatilah orang-orang yang dianggap sebagai inspirator yaitu sebagai inspirasi dalam diri sendiri baik tingkah lakunya dan prestasinya. Hal ini dapat bertujuan sebagai pendorong atau penggerak peserta didik agar dapat ikut termotivasi atas apa yang didapat dari hubungan sosial yang positif serta orang-orang yang dianggap peserta didik tersebut sebagai inspiratornya agar termotivasi untuk meniru tingkah lakunya yang baik serta dapat menyamai prestasinya bahkan melampaui dari inspiratornya. Motivasi dapat dipengaruhi dari dalam diri seorang

individu dan dari lingkungan luar individu. Motivasi dari dalam diri atau intrinsik dapat berupa kebutuhan, harapan, dan minat. Motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, dan imbalan (Danarjati 2013: 82-83).

Dengan dasar teori-teori di atas maka pada penelitian ini mengangkat judul yaitu “Motivasi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo”. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sukardi (2014: 162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen berupa angket. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015: 199). Responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang ditampilkan dalam bentuk persentase. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo. Yang dimaksud Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yaitu suatu proses dimana dorongan dari dalam diri atau dari luar peserta didik SMK Negeri 2 Purworejo untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik seperti fisik, kebutuhan, bakat dan motif sedangkan motivasi ekstrinsik seperti keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana. Untuk mengungkap faktor-faktor motivasi tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian.

## **C. Deskripsi Tempat dan Subjek penelitian**

Lokasi dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purworejo. Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah semua peserta ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Purworejo.

## **D. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMK Negeri 2 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Sehubungan dengan penelitian ini, sampel yang digunakan keseluruhan dari populasi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli maka sampel dalam penelitian ini sering disebut sebagai penelitian populasi atau total sampling.

**Tabel 2 Jumlah populasi responden**

Kelas	Jurusan	Putra	Putri	Jumlah
X AKL 1	Akuntansi Keuangan Lembaga		3	3
X AKL 3	Akuntansi Keuangan Lembaga		1	1
X BDP 1	Bisnis Daring Pemasaran		1	1
X BDP 3	Bisnis Daring Pemasaran	2		2
X OTKP 1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran		2	2
X OTKP 2	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran		1	1
X PH 2	Perhotelan	1	2	3
XI AK L 1	Akuntansi Keuangan Lembaga		1	1
XI AK L 2	Akuntansi Keuangan Lembaga		1	1
XI AK L 3	Akuntansi Keuangan Lembaga		1	1
XI OTKP 1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran		3	3
XI OTKP 2	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran		1	1
XI OTKP 3	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	1	1	2
XI PH 1	Perhotelan	2	1	3
X MM	Multimedia	5		5
Jumlah		11	19	30

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.” Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Instrumen

diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket atau Quesioner**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Arikunto (2013: 194), “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1. Berikut penilaian skala Likert dan bobot skor.

**Tabel 3 Skala jawaban Angket Skala Likert Modifikasi**

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Menurut Iskandar (2008: 79) ada enam langkah yang harus di tempuh dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi.
3. Mencari indikator dari setiap dimensi.
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrument.
5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrument.
6. Petunjuk pengisian instrument.

**Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Siswa	Intrinsik	1. Kebutuhan	1,2,3,4,5	6,7	7
		2. Harapan	8,9,10,11	-	4
		3. Minat	13,14,15,16,17,18,	19	8
	Ekstrinsik	1. Keluarga	20,21,22,23,24	25	6
		2. Lingkungan	26,27,28,29,30,31,32	33	8
		3. Imbalan	34,35,38,	36,37,39	6
Jumlah					39

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang ada di SMK Negeri 2 Purworejo.

Menurut Sugiyono (2015: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

#### **F. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)**

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Dalam proses konsultasi terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgment* yaitu Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.

#### **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrument dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (*validitas*) dan tingkat keandalan (*reliabilitas*) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebanyak 18 peserta didik dan uji instrumen dilakukan pada hari Rabu 27 April 2022 Pukul 15.00 WIB. Uji coba dilakukan di SMA 6 Purworejo karena SMA ini memiliki kesamaan dengan SMK Negeri 2 Purworejo khususnya pada prestasi bola voli yang belum bisa optimal dan letak sekolah yang masih dalam satu wilayah Purworejo. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 39 butir pertanyaan awal, ada 9 butir yang gugur yaitu nomor 6, 7, 19, 25, 30, 31, 33, 37, 39. Butir tersebut gugur karena tidak valid dan  $r$  hitungnya lebih kecil dari  $r$  tabel, Hasil  $r$  tabel yang diperoleh dari distribusi nilai  $r$  tabel statistik dengan taraf signifikan 5% dengan  $N = 18$  (Jumlah responden uji coba) adalah 0,468. Dari hasil perhitungan SPSS diketahui 9 butir pernyataan tersebut mendapat nilai  $r$  hitung sebagai berikut: pernyataan butir 6 = 0,273, butir 7 = .003, butir 19 = -0,161, butir 25 = 0,429, butir 30 = 0,182, butir 31 = -0,167, butir 33 = 0,285, butir 37 = -0,164, butir 39 = -0,057. Butir pernyataan yang gugur sudah tidak digunakan lagi karena sudah cukup terwakili oleh 30 butir pernyataan yang valid.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini yaitu untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Sugiyono, 2015: 173).

Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi momen tangkar

$\sum X$  = Sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$  = Sigma X kuadrat

$\sum Y$  = Sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$  = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$  = Sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

(Sumber: Arikunto, 2006: 170)

Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS, instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung hitung  $\geq r$  tabel, pada taraf signifikan 5 % atau 0,05 dengan  $N = 18$  ( $N =$  Jumlah responden). Pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik *product moment* untuk jumlah responden uji coba 18 orang yaitu 0,468. Sehingga instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan sebanyak 18 orang responden dengan 39 pernyataan tentang faktor motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli maka hasil validitas uji coba instrumen yaitu ada 9 butir pernyataan yang gugur. Pernyataan yang gugur yaitu nomor 6, 7, 19,

25, 30, 31, 33, 37 dan 39.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006: 178), menjelaskan reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu instrument penelitian, dimana reliabilitas artinya dapat di percaya jadi dapat diandalkan. Cara mengukur reliabilitas instrument adalah, dengan menggunakan rumus alpha karena instrumenya berupa skala likert, rumusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2_t$  : Varians Total

(Sumber : Arikunto, 2006: 178)

Dari perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas 0,927, sehingga instrument ini reliabel dan layak. Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian.

**Tabel 5 Kisi-kisi instrumen penelitian**

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Siswa	Intrinsik	1. Kebutuhan	1,2,3,4,5	-	5
		2. Harapan	6,7,8,9,10	-	5
		3. Minat	11,12,13,14,15,16	-	6
	Ekstrinsik	1. Keluarga	17,18,19,20,21	-	5
		2. Lingkungan	22,23,24,25,26	-	5
		3. Imbalan	27,28,30	29	4
Jumlah					30

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket

peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

Menurut Sudijono (2010: 42), tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase, sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Persentase

(Sumber : Sudijono, 2010: 43)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan mean ( $\bar{X}$ ) dan standar deviasi (SD).

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Menurut Azwar (2007: 163) rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 6. Perhitungan Kategori**

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

X = Total Jawaban

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2007: 163)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi lokasi, subjek dan waktu penelitian**

#### 1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo. Jl. Krajan 1 Semawung daleman, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

#### 2. Deskripsi Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo, total sejumlah 30 responden terdiri dari 14 laki laki dan 16 perempuan.

#### 3. Deskripsi Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Hari kamis tanggal 18 Mei 2022. Dengan menggunakan media *google form*, *link google form* berisi angket dikirim melalui WAG (*Whats App Group*) ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Purworejo.

### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang didapat. Dari hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing- masing dari faktor-faktor yang mendasari motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

Faktor-faktor untuk motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut deskripsi secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 115 dan nilai minimum 77. Rerata diperoleh sebesar 97.33 dan standar deviasi 10,06. *Median* sebesar 98.50 dan *modus* sebesar 90. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

**Tabel 7. Perhitungan Normatif kategori peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo**

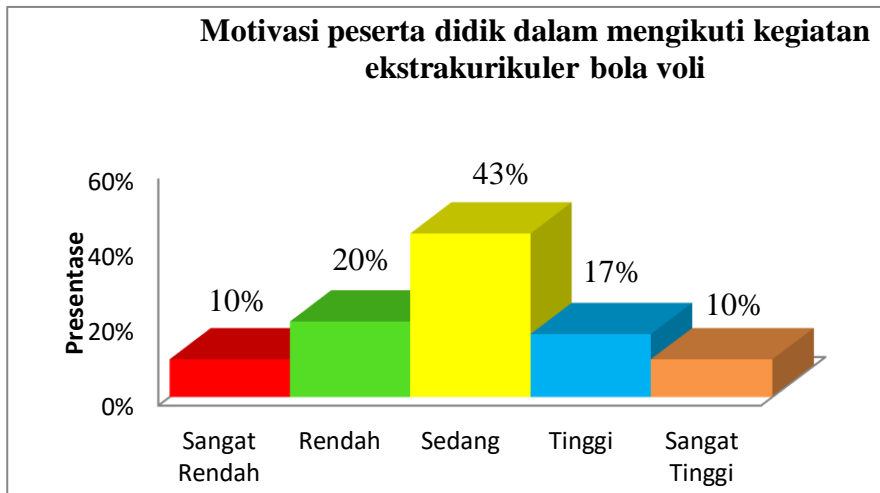
No	Norma Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	$X > M+1,5SD$	$> 112,42$	Sangat Tinggi
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	102,36 s/d 112,42	Tinggi
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	92,30 s/d 102,36	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	82,24 s/d 92,30	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 82,24$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 112,42	Sangat Tinggi	3	10%
2	102,36 s/d 112,42	Tinggi	5	17%
3	92,30 s/d 102,36	Sedang	13	43%
4	82,24 s/d 92,30	Rendah	6	20%
5	≤ 82,24	Sangat Rendah	3	10%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diperoleh data motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasi sedang, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 43%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo sebagian besar adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram yang diperoleh:



**Gambar 1. Diagram Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo**

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Purworejo.

### **1. Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik adalah salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo. Pada penelitian ini, faktor intrinsik dijabarkan ke dalam 16 butir pernyataan yang terbagi ke dalam 3 indikator yaitu kebutuhan, harapan, dan minat yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 64 dan nilai minimum 42. Rerata diperoleh sebesar 54.43 dan standar deviasi 6,40. Median diperoleh sebesar 55 dan modus sebesar 48. Selanjutnya data

dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Berikut tabel penghitungan norma kategori faktor intrinsik yang diperoleh.

**Tabel 9. Perhitungan Normatif kategori peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor Intrinsik**

No	Norma Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	$X > M+1,5SD$	$> 64,03$	Sangat Tinggi
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	57,63 s/d 64,034	Tinggi
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	51,23 s/d 57,63	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	44,83 s/d 51,23	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 44,83$	Sangat Rendah

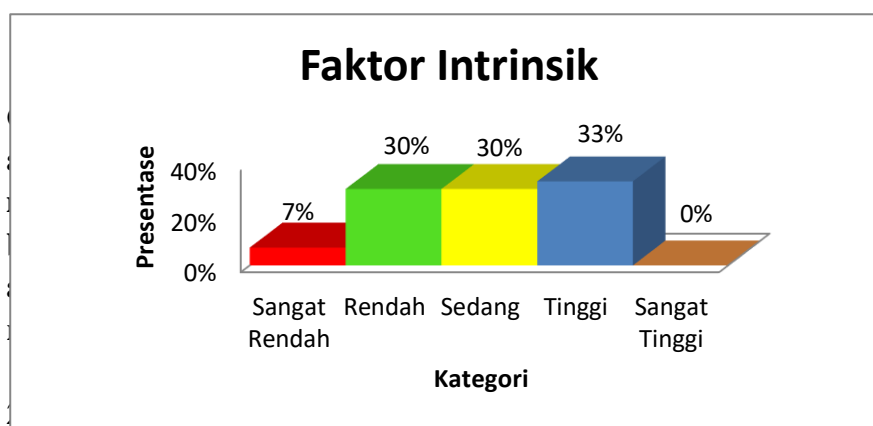
Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor instrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 64,03$	Sangat Tinggi	0	0%
2	57,63 s/d 64,03	Tinggi	10	33%
3	51,23 s/d 57,63	Sedang	9	30%
4	44,83 s/d 51,23	Rendah	9	30%
5	$\leq 44,83$	Sangat Rendh	2	7%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diperoleh data motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 2 peserta didik (7%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 peserta didik

(30%) mempunyai motivasi rendah, 9 peserta didik (30%) mempunyai motivasi sedang, 10 peserta didik (33,%) mempunyai motivasi tinggi. Persentase terbanyak sebesar 33,%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



. **Diagram Motiivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakusirkuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik**

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri2 Purworejo, adalah faktor yang berasal dari luar diri. Faktor ekstrinsik dijabarkan ke dalam 14 pernyataan yang terbagi dalam 3 indikator, yaitu keluarga, lingkungan serta imbalan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo.

Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 51 dan nilai minimum 35. Rerata diperoleh sebesar 42,90 dan standar deviasi 4,56. Median diperoleh sebesar 42 dan modus sebesar 41. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Tabel merupakan penghitungan norma kategori faktor ekstrinsik.

**Tabel 11. Perhitungan Normatif kategori peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik**

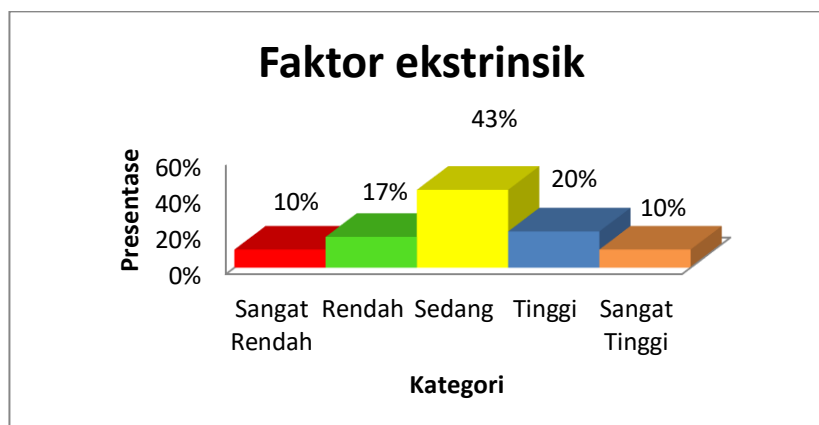
No	Norma Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	$X > M+1,5SD$	$> 49,74$	Sangat Tinggi
2	$M+0,5SD < X \leq M+,5SD$	45,18 s/d 49,74	Tinggi
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	40,62 s/d 45,18	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	36,06 s/d 40,62	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 36,06$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik dapat diketahui.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor Ekstrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 49,74$	Sangat Tinggi	3	10%
2	45,18 s/d 49,74	Tinggi	6	20%
3	40,62 s/d 45,18	Sedang	13	43%
4	36,06 s/d 40,62	Rendah	5	17%
5	$\leq 36,06$	Sangat Rendah	3	10%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diperoleh data motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasi sedang, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi tinggi, 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 43%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik yaitu sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 3. Diagram Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik**

### C. Pembahasan

Motivasi adalah segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan perubahan tingkah laku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi diartikan sebagai energi penggerak dalam diri seseorang, karena jika tidak ada motivasi, maka seseorang tersebut tidak dapat mengerjakan

aktivitas dengan baik. Motivasi yang tinggi dapat terjadi jika tujuan yang akan dicapai itu jelas. Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sedang. Sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasinya sedang, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 43%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo sebagian besar adalah sedang.

Berdasarkan faktor intrinsik, diperoleh motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 2 peserta didik (7%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 peserta didik (30%) mempunyai motivasi rendah, 9 peserta didik (30%) mempunyai motivasi sedang, 10 peserta didik (33%) mempunyai motivasi tinggi. Persentase terbanyak sebesar 33%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik yaitu tinggi. Menurut Gunarsa (2004: 50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Dari faktor intrinsik yang meliputi indikator kebutuhan, harapan dan minat di peroleh kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pada diri peserta didik memiliki

kebutuhan, harapan dan minat yang tinggi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli peserta didik memiliki kebutuhan untuk selalu menjaga kesehatan tubuhnya, harapan untuk dapat meraih prestasi, minat yang dapat tersalurkan.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan kebutuhan untuk menjaga kondisi fisik seperti menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan untuk memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan peserta didik dalam memilih ekstrakurikuler bola voli. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Secara psikologi dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik cukup besar. Sejalan dengan hasil ini menurut, Syah (2012: 153), motivasi yang lebih signifikan bagi peserta didik adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Maka dari itu, perhitungan faktor motivasi intrinsik dinyatakan dalam kategori tinggi.

Pada faktor ekstrinsik, diperoleh motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang. Secara rinci, yaitu sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasi sedang, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi tinggi, 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi

sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 43%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik yaitu sedang. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga, lingkungan sekitar seperti teman sebaya, suasana sekolah, tersedianya sarana dan prasarana dalam berlatih dan bertanding, serta imbalan atas pencapaian peserta didik memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler bola voli.

Pengaruh keluarga dalam mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tentu sangat berpengaruh besar terhadap motivasi peserta didik, dikarenakan anak dapat menyalurkan minat dan bakatnya. Sebagai contoh ke dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang ada di luar sekolah. pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyak even bola voli antar sekolah. Hal ini tentu sangat berpengaruh, karena dengan banyaknya even bola voli akan membuat peserta didik terdorong memilih mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mencapai prestasi yang maksimal dan memperoleh penghargaan.

Menurut Latipah (2012: 176), motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk. Meski motivasi ekstrinsik tidak dapat sekuat motivasi instrinsik dalam mendorong peserta didik, namun motivasi ekstrinsik perlu selalu diperkuat karena stimulus dari luar sangat penting dalam menjaga motivasi dalam diri peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Semaksimal mungkin penelitian ini dilakukan sesuai maksud dan tujuan penelitian. Namun, masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian angket, sehingga dalam proses penyelesaiannya dapat menyebabkan unsur-unsur yang kurang objektif, peserta didik tidak berpikir jernih saat menjawab karena faktor waktu dan pekerjaan (asal dikerjakan dan cepat).
2. Kurangnya pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian dan hasil pengisian angket oleh peserta didik, untuk mendukung hasil penelitian yang lebih optimal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo, Secara rinci yaitu sebanyak 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat rendah, 6 peserta didik (20%) mempunyai motivasi rendah, 13 peserta didik (43%) mempunyai motivasi sedang, 5 peserta didik (17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 peserta didik (10%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

### **B. Implikasi**

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo sebagai subjek penelitian, ternyata motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan setuju dan tidak setuju. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan motivasi bola voli pada khususnya.

#### 2. Praktis

Dengan diketahuinya motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang, dapat

dijadikan bahan pertimbangan bagi pelatih bola voli agar mampu memberikan dorongan motivasi pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya agar prestasi maksimal dapat diraih.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

#### **a. Bagi Pihak Sekolah**

Untuk pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga siswa merasa di perhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak siswa berbakat yang dapat dibina di sekolah.

#### **b. Bagi Pelatih dan Guru PJOK**

Untuk pelatih ekstrakurikuler bola voli dan guru PJOK agar memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu tentang olahraga bola voli, serta menggunakan metode latihan yang lebih menarik bagi siswa, agar lebih termotivasi lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

#### **c. Bagi peserta didik**

Untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar lebih termotivasi lagi dalam latihan, sehingga prestasi bola voli yang diperoleh adalah prestasi maksimal dari dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Pustaka Umum.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2004). *Motivasi kepemimpinan & Efektivitas kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dermawan, A. (2010). *Motivasi Siswa dalam Mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Sleman. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danarjati, D, P dkk. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunarsa, S, D. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Jahja, Y (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Lutan, R (2000) *Pembaharuan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
- Latipah, E (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Saifuddin, A (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



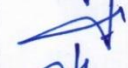





- Sudijono, A. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Sugihartono dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sukadiyanto (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukardi (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyanti, H. (2015). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, A, S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syah, M (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Uno, H, B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi. Aksara.
- Yekti, S, H, L. (2016). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Zulkifli. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kartu bimbingan**

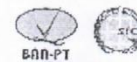
**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NUR AMIF  
 NIM : 17 60 124 1090  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Dr. Sujarwo, M. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	29/1/2022	Revisi kata tulis sesuai panduan DKB	
2.	2/2/2022	Revisi BAB I - II	
3.	17/2/2022	perbaikan L.S.M. Validasi Instrumen	
4.	24/4/2022	ijin penelitian	
5.	27/5/2022	ambil data & laporan	
6.	14/6/2022	Bab iv, & v	
7.	1/7/2022	lewat: lampiran & abstrak, dolumbi	
8.	24/7/2022	ace ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



## Lampiran 2. Surat izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumer>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 180/UN34.16/LT/2022

27 April 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Kepala SMA Negeri 6 Purworejo  
Jl. Tentara Pelajar No.Km. 4, Rw. 1, Kledung, Kradenan, Kec Banyuurip, Kabupaten  
Purworejo, Jawa Tengah 54171**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Nur Arif  
NIM : 17601241090  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO  
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Kamis, 27 - 28 April 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

### Lampiran 3. Surat keterangan Uji Instrumen Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PURWOREJO**  
Jalan Tentara Pelajar Km. 4 Nomor 210 Purworejo Kode Pos 54171 Telepon 0275-321500  
Faksimile 0275-321500 Surat Elektronik [smn6pwj@gmail.com](mailto:smn6pwj@gmail.com)

Purworejo, 28 April 2022

Nomor : 070/234/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin  
Uji Instrumen Penelitian

Kepada  
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 180/UN34.16/LT/2022, tanggal 27 April 2022 perihal Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian atas nama :

Nama : **NUR ARIF**  
NIM : 17601241090  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

bersama ini kami SMA Negeri 6 Purworejo bersedia memberikan izin kepada nama tersebut di atas untuk melakukan Uji Instrumen Penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo pada tanggal 27 – 28 April 2022 guna penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Demikian surat izin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

**Drs. Sukisno, MM.Pd**  
NIP. 19661208 200003 1 003

## Lampiran 4. Surat Permohonan izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 782/UN34.16/PT.01.04/2022

17 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Yth. kepala SMK Negeri 2 Purworejo  
Jl. Krajan 1 Semawungdaleman, Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54213.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Arif  
NIM : 17601241090  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO  
Waktu Penelitian : 17 - 23 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 5. Surat Keterangan penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
PURWOREJO**

Jalan Krajan I, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo Kode Pos 54213 Telepon 0275-641102  
Faksimile 0275-641102 Surat Elektronik smkn2\_pwr@yahoo.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/542

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Arif  
NIM : 17601241090  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian untuk persyaratan penyelesaian penyusunan skripsi dengan judul "Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 2 Purworejo" pada tanggal 17 Mei s.d 23 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kutoarjo, 4 Juli 2022

Kepala Sekolah

**Dra. Elisabet Pancawati**  
Pembina

**NIP. 19651202 199003 2 003**

## Lampiran 6. Surat Permohonan expert judgement

Hal : Persetujuan expert judgement

Lampiran : Lembar

Kepada :

Yth. Bapak Komarudin S.Pd, M.A

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan kami lakukan, maka dengan ini kami memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai expert judgment. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi expert judgement bagi instrumen yang kami susun. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2022

Mengetahui,

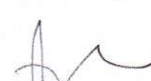
Dosen Pembimbing



Dr, Sujarwo, S. Pd. Jas., M. Dr.

NIP. 198303142008011012

Hormat Saya



Nur Arif

NIM. 17601241090

## Lampiran 7. Surat Keterangan expert judgement

Hal : Persetujuan expert judgement  
Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.

NIP :197409282003121002

Menerangkan bahwa angket Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Purworejo” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Arif

NIM : 17601241090

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan.

Yogyakarta, 22 April 2022

Yang menerangkan



Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.

197409282003121002

**Lampiran 8. Angket Uji Coba**

**ANGKET UJI COBA**  
**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI**  
**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**  
**BOLA VOLI**

1. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No.Pres : .....

2. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda cek (✓) pada alternative jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh saya berlatih bola voli				
2.	Supaya kesehatan saya terjaga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar daya tahan tubuh saya tetap terjaga				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin melatih koordinasi tubuh				

6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler hanya untuk formalitas saja karena disekolahkan diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler hanya untuk bersenang-senang saja				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin membawa sekolah juara dalam semua kejuaraan bola voli				
9.	Untuk mencapai prestasi yang maksimal saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin berprestasi dalam berbagai kejuaraan bola voli				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjadi pemain bola voli yang hebat				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya bercita-cita menjadi pemain bola voli				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya mempunyai hobi bermain bola voli				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainannya menarik				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli Karena metode latihan yang diajarkan menarik				
16.	Untuk mengetahui berbagai bentuk latihan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menambah rasa tanggungjawab				
18.	Saya selalu datang tepat waktu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli				

19.	Saya selalu mengabaikan intruksi yang diberikan oleh pelatih				
20.	Orang tua saya mencukupi kebutuhan saya dalam berlatih bola voli				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan dukungan orang tua				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang pemain bola voli				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan arahan dari orang tua				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya suka dengan bola voli				
25.	Saudara saya yang memaksa saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli lingkungan sekolah mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena semua warga sekolah menjaga suasana yang kondusif untuk berjalanya kegiatan ekstrakurikuler				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak yang menjadi atlet di daerah asal				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihannya strategis, aman dan nyaman				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ajakan dari teman				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena disekitar sekolah sebagian besar masyarakat senang bermain bola voli				

32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena warga di sekitar sekolah sering mengajak <i>sparing partner</i> untuk melatih kemampuan peserta ekstrakurikuler				
33.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena letak rumah saya jauh dari sekolah				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan penghargaan				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ingin mendapatkan nilai yang maksimal				
36.	Saya merasa malu jika diberi hadiah karena berangkat ekstrakurikuler bola voli				
37.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar di beri uang tambahan dari orang tua				
38.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua memberikan saya hadiah				
39.	Saya kurang semangat saat ekstrakurikuler bola voli karena tidak di beri uang jajan tambahan				

Lampiran 9. Tabel Skor Hasil Uji Coba Instrumen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	JUMLAH
1	4	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	1	3	1	120
2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	1	3	1	124
3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	136
4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	104
5	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	2	3	2	131
6	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	128
7	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	121
8	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	102
9	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	123
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	109
11	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	123
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	104
13	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	1	2	1	131
14	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	111
15	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	113
16	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	108
17	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	120
18	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	128

## Lampiran 10. Hasil SPSS Uji Coba Instrumen

Correlations								
		P34	P35	P36	P37	P38	P39	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.433	.224	.000	-.373	.236	-.329	.491*
	Sig. (2-tailed)	.073	.372	1.000	.128	.346	.183	.038
	N	18	18	18	18	18	18	18
P02	Pearson Correlation	.204	.671**	.671**	-.149	.236	-.060	.711**
	Sig. (2-tailed)	.417	.002	.002	.555	.346	.814	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18
P03	Pearson Correlation	.114	.556*	.333	-.333	.324	-.267	.557*
	Sig. (2-tailed)	.653	.017	.176	.176	.189	.284	.016
	N	18	18	18	18	18	18	18
P04	Pearson Correlation	.433	.447	.224	-.373	.399	-.329	.601**
	Sig. (2-tailed)	.073	.063	.372	.128	.101	.183	.008
	N	18	18	18	18	18	18	18
P05	Pearson Correlation	.663**	.447	.224	-.373	.236	-.329	.656**
	Sig. (2-tailed)	.003	.063	.372	.128	.346	.183	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18
P06	Pearson Correlation	-.014	.124	.372	.537*	-.141	.564*	.273
	Sig. (2-tailed)	.956	.624	.128	.021	.577	.015	.274
	N	18	18	18	18	18	18	18
P07	Pearson Correlation	-.215	.100	.100	.033	-.113	.213	.003
	Sig. (2-tailed)	.391	.694	.694	.896	.655	.397	.990
	N	18	18	18	18	18	18	18
P08	Pearson Correlation	.766**	.342	.342	-.418	.314	-.396	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.165	.084	.204	.104	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18
P09	Pearson Correlation	.342	.556*	.778**	-.111	.324	.000	.754**
	Sig. (2-tailed)	.165	.017	.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P10	Pearson Correlation	.255	.447	.447	-.522*	.417	-.478*	.477*
	Sig. (2-tailed)	.307	.063	.063	.026	.085	.045	.046
	N	18	18	18	18	18	18	18
P11	Pearson Correlation	.886**	.236	.236	-.236	.229	-.189	.545*
	Sig. (2-tailed)	.000	.346	.346	.346	.360	.453	.019
	N	18	18	18	18	18	18	18
P12	Pearson Correlation	.299	.342	.570*	.038	.481*	.152	.587*
	Sig. (2-tailed)	.229	.165	.014	.881	.043	.546	.010
	N	18	18	18	18	18	18	18
P13	Pearson Correlation	1.000**	.342	.114	-.418	.314	-.396	.542*

	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.653	.084	.204	.104	.020
	N	18	18	18	18	18	18	18
P14	Pearson Correlation	.342	1.000**	.778**	-.111	.324	.000	.798**
	Sig. (2-tailed)	.165	.000	.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P15	Pearson Correlation	.342	.556*	.778**	-.111	.324	.000	.831**
	Sig. (2-tailed)	.165	.017	.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P16	Pearson Correlation	.342	.556*	.778**	-.111	.324	.000	.754**
	Sig. (2-tailed)	.165	.017	.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P17	Pearson Correlation	.484*	.447	.224	-.298	.091	-.209	.642**
	Sig. (2-tailed)	.042	.063	.372	.229	.720	.405	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18
P18	Pearson Correlation	.299	.570*	.342	.038	.148	.152	.542*
	Sig. (2-tailed)	.229	.014	.165	.881	.558	.546	.020
	N	18	18	18	18	18	18	18
P19	Pearson Correlation	-.532*	-.114	.114	.190	-.314	.122	-.161
	Sig. (2-tailed)	.023	.653	.653	.450	.204	.630	.524
	N	18	18	18	18	18	18	18
P20	Pearson Correlation	.766**	.342	.342	-.418	.314	-.396	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.165	.084	.204	.104	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18
P21	Pearson Correlation	.433	.671**	.671**	-.149	.399	-.060	.799**
	Sig. (2-tailed)	.073	.002	.002	.555	.101	.814	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P22	Pearson Correlation	.065	.570*	.798**	.038	.314	.152	.688**
	Sig. (2-tailed)	.798	.014	.000	.881	.204	.546	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18
P23	Pearson Correlation	.299	.570*	.342	.038	.148	.152	.542*
	Sig. (2-tailed)	.229	.014	.165	.881	.558	.546	.020
	N	18	18	18	18	18	18	18
P24	Pearson Correlation	.342	.556*	.778**	-.111	.324	.000	.754**
	Sig. (2-tailed)	.165	.017	.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P25	Pearson Correlation	-.139	.470*	.470*	.220	.122	.126	.429
	Sig. (2-tailed)	.581	.049	.049	.381	.629	.619	.076
	N	18	18	18	18	18	18	18
P26	Pearson Correlation	.255	.671**	.671**	-.298	.580*	-.209	.774**
	Sig. (2-tailed)	.307	.002	.002	.229	.012	.405	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P27	Pearson Correlation	.169	.570*	.570*	-.266	.518*	-.152	.725**

	Sig. (2-tailed)	.503	.014	.014	.286	.028	.546	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18
P28	Pearson Correlation	.415	.404	.404	-.243	.944**	-.194	.557*
	Sig. (2-tailed)	.087	.096	.096	.332	.000	.439	.016
	N	18	18	18	18	18	18	18
P29	Pearson Correlation	.299	.342	.342	-.190	.148	-.122	.519*
	Sig. (2-tailed)	.229	.165	.165	.450	.558	.630	.027
	N	18	18	18	18	18	18	18
P30	Pearson Correlation	.095	.092	.092	.277	-.270	.222	.182
	Sig. (2-tailed)	.708	.715	.715	.265	.279	.375	.470
	N	18	18	18	18	18	18	18
P31	Pearson Correlation	-.269	.124	-.124	.041	-.322	-.033	-.167
	Sig. (2-tailed)	.281	.624	.624	.871	.193	.896	.508
	N	18	18	18	18	18	18	18
P32	Pearson Correlation	.766**	.342	.342	-.418	.314	-.396	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.165	.084	.204	.104	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18
P33	Pearson Correlation	-.014	.124	.372	.289	.040	.265	.285
	Sig. (2-tailed)	.956	.624	.128	.244	.874	.288	.252
	N	18	18	18	18	18	18	18
P34	Pearson Correlation	1	.342	.114	-.418	.314	-.396	.542*
	Sig. (2-tailed)		.165	.653	.084	.204	.104	.020
	N	18	18	18	18	18	18	18
P35	Pearson Correlation	.342	1	.778**	-.111	.324	.000	.798**
	Sig. (2-tailed)	.165		.000	.661	.189	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P36	Pearson Correlation	.114	.778**	1	.111	.324	.267	.798**
	Sig. (2-tailed)	.653	.000		.661	.189	.284	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
P37	Pearson Correlation	-.418	-.111	.111	1	-.270	.891**	-.164
	Sig. (2-tailed)	.084	.661	.661		.278	.000	.516
	N	18	18	18	18	18	18	18
P38	Pearson Correlation	.314	.324	.324	-.270	1	-.238	.484*
	Sig. (2-tailed)	.204	.189	.189	.278		.341	.042
	N	18	18	18	18	18	18	18
P39	Pearson Correlation	-.396	.000	.267	.891**	-.238	1	-.057
	Sig. (2-tailed)	.104	1.000	.284	.000	.341		.822
	N	18	18	18	18	18	18	18
TOTAL	Pearson Correlation	.542*	.798**	.798**	-.164	.484*	-.057	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.516	.042	.822	
	N	18	18	18	18	18	18	18

Lampiran 11. R Tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

**Lampiran 12.** Tabel validitas Uji Intrumen Penelitian

Item	R. Hitung	R.Tabel	Keterangan
1	0,491	0,468	VALID
2	0,711	0,468	VALID
3	0,557	0,468	VALID
4	0,601	0,468	VALID
5	0,656	0,468	VALID
6	0,273	0,468	TIDAK VALID
7	0,003	0,468	TIDAK VALID
8	0,665	0,468	VALID
9	0,754	0,468	VALID
10	0,477	0,468	VALID
11	0,545	0,468	VALID
12	0,587	0,468	VALID
13	0,542	0,468	VALID
14	0,798	0,468	VALID
15	0,831	0,468	VALID
16	0,754	0,468	VALID
17	0,642	0,468	VALID
18	0,542	0,468	VALID
19	-0,161	0,468	TIDAK VALID
20	0,665	0,468	VALID
21	0,799	0,468	VALID
22	0,688	0,468	VALID
23	0,542	0,468	VALID
24	0,754	0,468	VALID
25	0,429	0,468	TIDAK VALID
26	0,774	0,468	VALID
27	0,725	0,468	VALID
28	0,557	0,468	VALID
29	0,519	0,468	VALID
30	0,182	0,468	TIDAK VALID
31	-0,167	0,468	TIDAK VALID
32	0,665	0,468	VALID
33	0,285	0,468	TIDAK VALID
34	0,542	0,468	VALID
35	0,798	0,468	VALID
36	0,798	0,468	VALID
37	-0,164	0,468	TIDAK VALID
38	0,484	0,468	VALID
39	-0,057	0,468	TIDAK VALID

**Lampiran 13.** Realibilitas uji coba Instrumen peneltitan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	39

**Lampiran 14.** Instrumen Penelitian

**ANGKET**  
**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI**  
**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

**BOLA VOLI**

1. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No.Pres : .....

2. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda cek (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh saya berlatih bola voli				
2.	Supaya kesehatan saya terjaga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar daya tahan tubuh saya tetap terjaga				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin melatih koordinasi tubuh				

6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin membawa sekolah juara dalam semua kejuaraan bola voli				
7.	Untuk mencapai prestasi yang maksimal saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin berprestasi dalam berbagai kejuaraan bola voli				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjadi pemain bola voli yang hebat				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya bercita-cita menjadi pemain bola voli				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya mempunyai hobi bermain bola voli				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainannya menarik				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli Karena metode latihan yang diajarkan menarik				
14.	Untuk mengetahui berbagai bentuk latihan saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menambah rasa tanggungjawab				
16.	Saya selalu datang tepat waktu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
17.	Orang tua saya mencukupi kebutuhan saya dalam berlatih bola voli				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan dukungan orang tua				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya				

	seorang pemain bola voli				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan arahan dari orang tua				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya suka dengan bola voli				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli lingkungan sekolah mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena semua warga sekolah menjaga suasana yang kondusif untuk berjalanya kegiatan ekstrakurikuler				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak yang menjadi atlet di daerah asal				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena tempat latihannya strategis, aman dan nyaman				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena warga di sekitar sekolah sering mengajak <i>sparing partner</i> untuk melatih kemampuan peserta ekstrakurikuler				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan penghargaan				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk mendapatkan nilai yang maksimal				
29.	Saya merasa malu jika diberi hadiah karena berangkat ekstrakurikuler bola				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua memberikan saya hadiah				

## Lampiran 15. Data Penelitian

no	Motivasi Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli di SMK N 2 Purworejo																																	Total
	Faktor intrinsik																Faktor Ekstrinsik																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	45	107		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	90		
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	58	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	46	104		
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	61	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	2	1	38	99		
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	45	102		
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	41	93		
7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	57	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	48	105	
8	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	55	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	41	96		
9	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	38	93		
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	51	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	1	41	92		
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	90		
12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	93		
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	56	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	46	102		

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	47	110	
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	35	79	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	115	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	90	
18	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	44	98	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	47	111	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	38	85	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	51	115	
22	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	45	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	35	80	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	61	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	40	101	
24	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	55	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	45	100
25	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	49	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	39	88	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	61	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	41	102	
27	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	46	99	
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	35	77	
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	50	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	45	95	
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51	109	

## Lampiran 16. Frekuensi Data

```
FREQUENCIES VARIABLES=Motivasi Intrinsik Ektrinsik
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

Statistics				
		Motivasi	Intrinsik	Ektrinsik
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		97.33	54.43	42.90
Median		98.50	55.00	42.00
Mode		90 <sup>a</sup>	48 <sup>a</sup>	41 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.066	6.404	4.566
Variance		101.333	41.013	20.852
Minimum		77	42	35
Maximum		115	64	51
Sum		2920	1633	1287
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

### Frequency Table

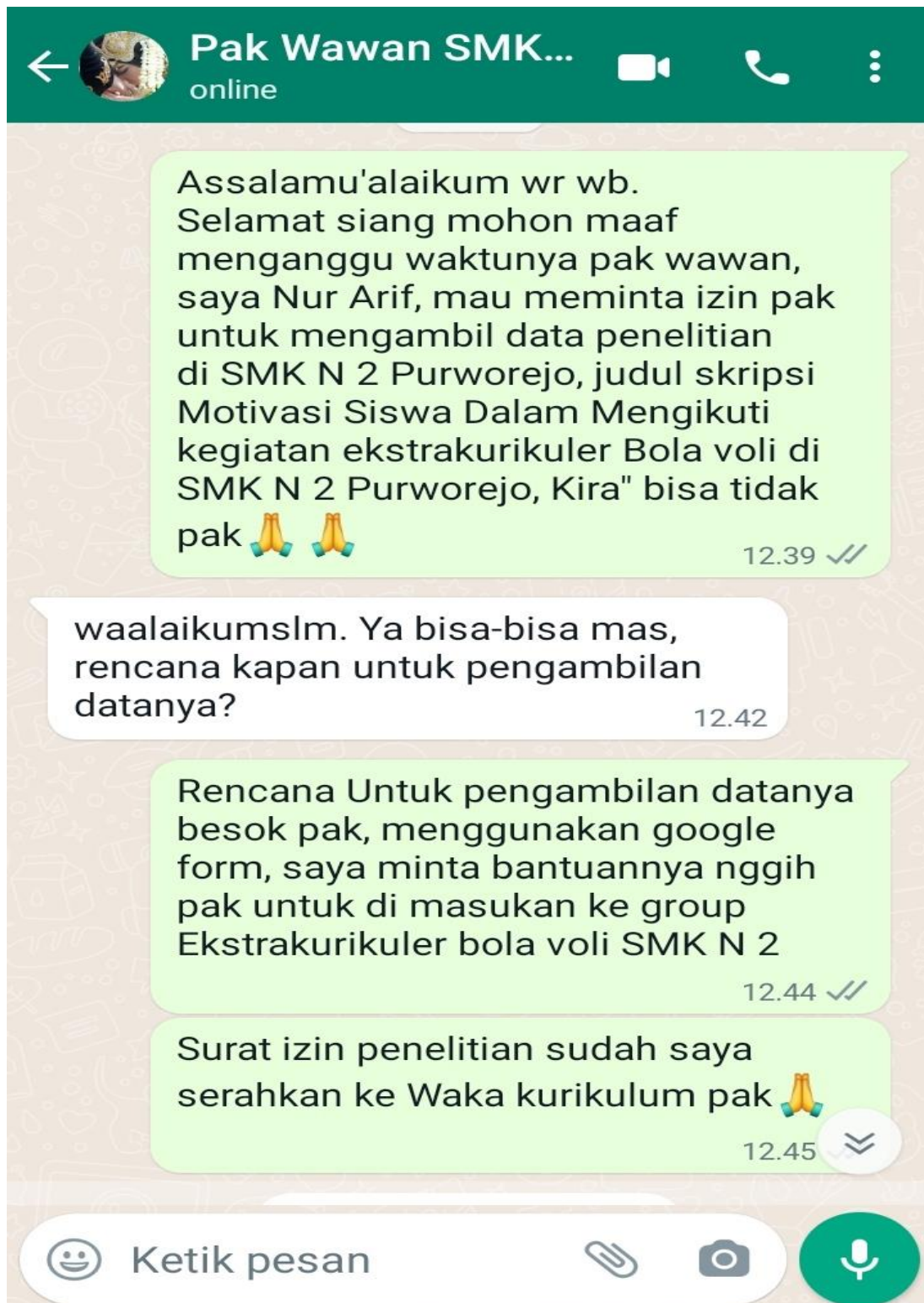
Motivasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	1	3.3	3.3	3.3
	79	1	3.3	3.3	6.7
	80	1	3.3	3.3	10.0
	85	1	3.3	3.3	13.3
	88	1	3.3	3.3	16.7
	90	3	10.0	10.0	26.7
	92	1	3.3	3.3	30.0
	93	3	10.0	10.0	40.0
	95	1	3.3	3.3	43.3

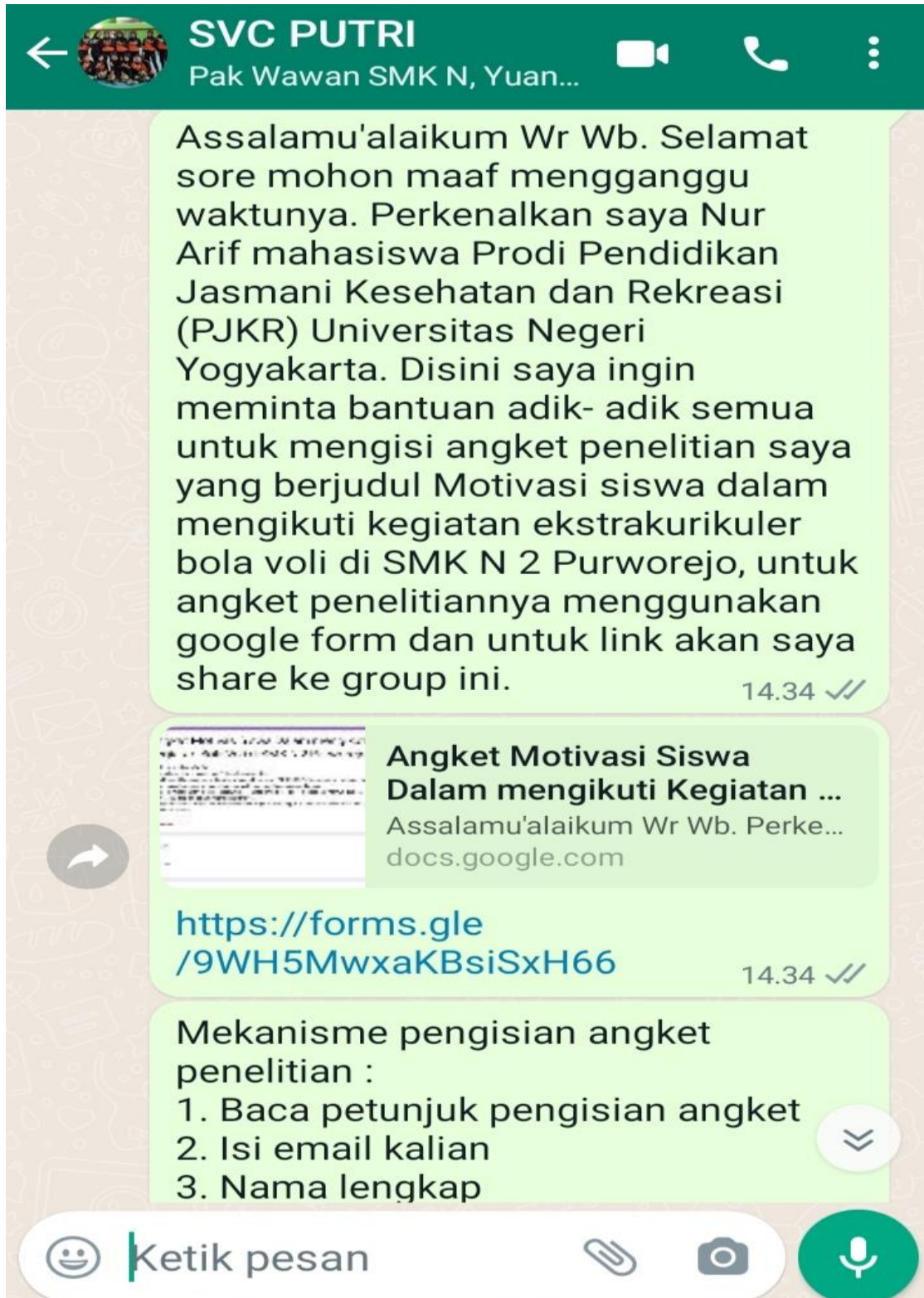
	96	1	3.3	3.3	46.7
	98	1	3.3	3.3	50.0
	99	2	6.7	6.7	56.7
	100	1	3.3	3.3	60.0
	101	1	3.3	3.3	63.3
	102	3	10.0	10.0	73.3
	104	1	3.3	3.3	76.7
	105	1	3.3	3.3	80.0
	107	1	3.3	3.3	83.3
	109	1	3.3	3.3	86.7
	110	1	3.3	3.3	90.0
	111	1	3.3	3.3	93.3
	115	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Intrinsik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	3.3	3.3	3.3
	44	1	3.3	3.3	6.7
	45	1	3.3	3.3	10.0
	47	1	3.3	3.3	13.3
	48	3	10.0	10.0	23.3
	49	1	3.3	3.3	26.7
	50	1	3.3	3.3	30.0
	51	2	6.7	6.7	36.7
	52	1	3.3	3.3	40.0
	53	1	3.3	3.3	43.3
	54	1	3.3	3.3	46.7
	55	3	10.0	10.0	56.7
	56	1	3.3	3.3	60.0
	57	2	6.7	6.7	66.7
	58	2	6.7	6.7	73.3
	61	3	10.0	10.0	83.3
	62	1	3.3	3.3	86.7
	63	1	3.3	3.3	90.0
	64	3	10.0	10.0	100.0
		Total	30	100.0	100.0

Ektrinsik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	3	10.0	10.0	10.0
	38	3	10.0	10.0	20.0
	39	1	3.3	3.3	23.3
	40	1	3.3	3.3	26.7
	41	4	13.3	13.3	40.0
	42	4	13.3	13.3	53.3
	44	1	3.3	3.3	56.7
	45	4	13.3	13.3	70.0
	46	3	10.0	10.0	80.0
	47	2	6.7	6.7	86.7
	48	1	3.3	3.3	90.0
	51	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian





Assalamu'alaikum Wr Wb. Selamat sore mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Nur Arif mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Yogyakarta. Disini saya ingin meminta bantuan adik- adik semua untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Purworejo, untuk angket penelitiannya menggunakan google form dan untuk link akan saya share ke group ini.

14.25 ✓✓

**Tegar**

Walaikumsalam wr wb. Baik pak

14.27

**Angket Motivasi Siswa Dalam mengikuti Kegiatan Bola Voli di SMK N 2 Purworejo**

Assalamu'alaikum Wr Wb. Perkenalkan nama sa...  
[docs.google.com](https://docs.google.com)

<https://forms.gle/9WH5MwxaKBsiSxH66>

14.30 ✓✓



Ketik pesan





## ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan

Jawaban

30

Setelah Poin total:

Bagian 1 dari 2

### Angket Motivasi Siswa Dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 2 Purworejo

Assalamu'alaikum Wr Wb.

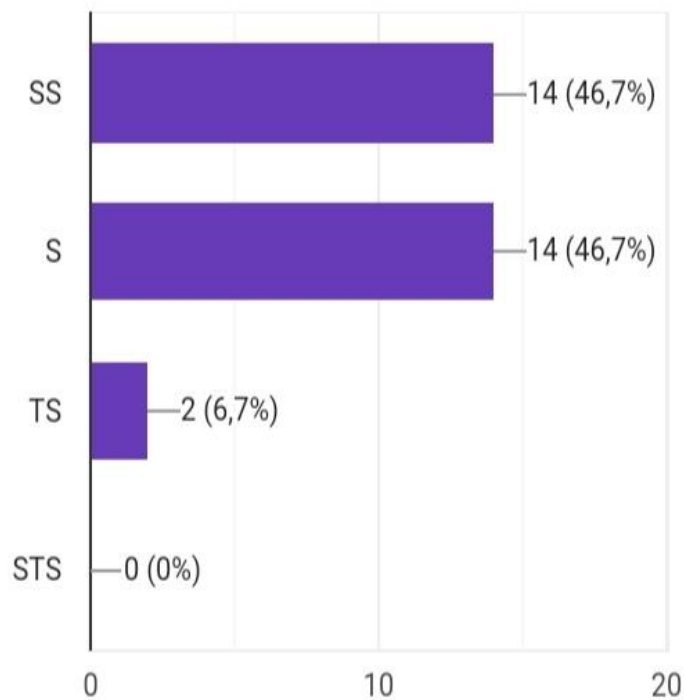
Perkenalkan nama saya Nur Arif mahasiswa dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) UNY. Tujuan saya memberikan angket ini sebagai data penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.

Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis adik-adik di sekolah, namun bukan berarti asal-asalan dalam mengerjakannya. Semoga kebaikan adik-adik dalam mengisi

2. Supaya kesehatan saya terjaga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli



30 jawaban



3. Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar daya tahan tubuh saya tetap terjaga



30 jawaban